

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kekayaan terhadap materi yang mewarnai kehidupan duniawi ini tidak dianggap sebagai sesuatu yang paling penting. Namun, sebaliknya yang paling penting dan dibutuhkan ialah kekayaan hati yang dijadikan sebagai penopang dalam kehidupan pada masa dewasa ini. Kehidupan didunia bagi seorang sufi adalah orang yang kaya hati dan kaya iman. Akan tetapi, tidak pasif terhadap kenyataan kehidupan dunia.

Manusia adalah sebagai makhluk theosentris yang diturunkan ke dunia dalam aktivitas yang terbatas( ruang dan waktu). Status sebagai wakil Tuhannya berarti dia harus berfungsi sebagai makhluk yang terpadu maksudnya yaitu makhluk yang lengkap selaras dan kreatif dalam semua dimensi kehidupan pribadinya.baik secara fisik, spiritual , moral ,intelektual, dan estetika. Atribut inti dari makhluk manusia adalah kepribadian yang memiliki keasadaran diri, pengarahan diri, kehendak dan intelektual kreatif.

Untuk mendapatkan pencapaian tersebut masyarakat berusaha agar mereka mempunyai pendidikan yang cukup tinggi dan selalu berusaha agar selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga sejalan dengan kemajuan dibidang-bidang lainnya seperti; ekonomi, politik, hukum, dan lain sebagainya. Semua itu juga mempunyai pengaruh dan mempunyai dampak dalam kehidupan masyarakat dan hal inilah yang kemudian menyebabkan perubahan dalam masyarakat.

Abad modren yang dimulai sejak abad ke-15 merupakan revolusi ilmu pengetahuan, yang ditandai dengan kemenangan rasionalisme dan empirisme terhadap dogmatisme agama di barat. Perpaduan antara empirisme dan rasionalisme dalam satu epistemologi melahirkan metode ilmiah. Dengan metode ilmiah tersebut kebenaran hanya diukur dengan kebenaran Respondensi<sup>1</sup>. Pengetahuan diukur dari sudut pandang ilmiah apabila secara koheren (runtut) dengan kebenaran yang sebelumnya dan didukung oleh fakta empirik<sup>2</sup>.

Salah satu yang menjadi ciri ciri modernisme yakni memisahkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengetahuan yang bersumber dari nilai-nilai religius atau agamais, manusia modren juga teknikalisisi karena mampu menciptakan berbagai bidang pengetahuan dan teknologi sehingga pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh manusia sekarang telah digantikan oleh mesin, seperti robot ciptaan Jepang dan Amerika, oleh karna itu, moderen identik dengan teknikalisisi<sup>3</sup>. Hal tersebut tidak berjalan seiring dengan agama, lebih cenderung Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat ini akan membuat dunia ini semakin sempit, budaya antar bangsa saling mempengaruhi dan semakin tumpang tindih. Akan tetapi perkembangan mengabaikan norma-norma agama dalam perkembangan zaman tersebut. Sehingga sikap dan pandangan hidup manusia mengalami kemerosotan yang sangat drastis jika ditinjau dari pola hidup dan pandangan yang agamais, cenderung menjadi sikap dan pola hidup yang menjadi materialistik,

---

<sup>1</sup> Jujun S. Surriasumanrti, *Ilmu Dalam Perspektif* (Jakarta; 2017).h.24.

<sup>2</sup> M, AMIN Syukurtasawuf *Kontekstual Solusi Problem Manusia Modern.* (Yogyakarta: Pustaka, 2003).h.3

<sup>3</sup> Nuscholis Madjid, *Islam Doktrin Dan Peradaban.* (Jakarta : yayasan paramadani, 1992).h.451

egois dan kurang memperhatikan lingkungan sekitar dan orang lain. Dengan semakin berkurangnya komitmen manusia terhadap nilai-nilai agama hal demikianlah yang akan menimbulkan dampak-dampak negatif dalam masyarakat moderen seperti: korupsi dan kolusi sebagaimana yang menjadi keprihatinan saat ini, yang semakin merajalela<sup>4</sup>.

Dengan demikian disanalah kelemahan manusia akan terlihat seperti lemahnya kesadaran manusia terhadap norma-norma agama. Rapuhnya pegangan moral dan hilangnya orientasi hidup yang bermakna. Tujuan hidup yang terbatas pada pencapaian sasaran sasaran yang bersifat material dan duniawi, dalam keadaan seperti inilah yang akan membawa manusia kepada persaingan, frustasi, dan kehampaan eksistensi dalam kehidupan

Secara sosiologis, ekresi yang ditimbulkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut sangat luar biasa, yakni terjadinya perubahan sosial yang sangat drastis pada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa penyebab sebagaimana yang dikemukakan oleh Zakiyah Drajat<sup>5</sup>

Pertama, meningkatnya kebutuhan hidup. Semula, manusia sudah merasa cukup apabila sudah tercukupi kebutuhan primernya, seperti sandang, pangan dan papan. Namun, sejalan dengan perkembangan zaman kebutuhan primer tadi berubah menjadi suatu kebutuhan yang bersifat sekunder. Akibatnya, orang dalam kehidupannya selalu mengejar waktu, mengejar materi dan mengejar kedudukan dan kehormatan dalam hidup bermasyarakat. Segala upaya akan

---

<sup>4</sup> Allan E. Bergin *Psikoterapi dan Nilai-nilai Religius Dalam Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka setia, 2013). h.76

<sup>5</sup> Zakiyah drajat *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. (Jakarta: Gunung Agung, 1982). h.10-14

dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya tadi, sehingga kadang harus melanggar norma-norma yang ada, seperti korupsi, kolusi maupun manipulasi, meski harus mengorbankan orang lain. Akibat lebih lanjut adalah timbulnya kegelisahan yang tidak jelas ujung pangkalnya, sehingga hilanglah kemampuan untuk merasa bahagia dalam hidup.

Kedua, rasa individualis dan egois karna kebutuhan sekunder yang meningkat maka berkembanglah rasa asing dan terlepas dari ikatan sosial. Orang lebih memikirkan diri sendiri, ketimbang orang lain dan urusan orang lain menjadi perhatiannya sehingga pada akhirnya dia merasa kesepian dalam kehidupannya.

Ketiga, persaingan dalam hidup bermasyarakat yang semakin menjadi jadi, dilihat dari adanya kebutuhan yang meningkat, hal-hal yang membawa orang hidup kedalam keegoisan dan mementingkan diri sendiri, dan akan mendorong timbulnya berbagai persaingan dalam hidup bermasyarakat.

Penyebab, sebagaimana dikemukakan oleh Zakiyah Drajat: Pertama, persaingan itu didorong oleh preitisme yang tinggi, sehingga terjadi hal-hal yang tidak baik. Dengan hadirnya ilmu pengetahuan dan teknologi hal tersebut juga menghadirkan kompleksitas persoalan moral masyarakat moderen. Hal tersebutlah yang banyak terjadi pada perkembangan masyarakat moderen. Oleh karena itu disinilah 3 konsep tasawuf aklaki yang harus diterapkan pada masyarakat moderen yaitu takhalli, tahalli, dan tajalli. Maka bisa dikatakan, kehadiran tasawuf pada dunia modren sekarang sangatlah penting. Karena untuk membimbing manusia agar tetap berada di jalan yang benar dan selalu

dekat dengan sang pencipta [ Allah Swt] . Proses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meluas pada era moderen ini telah membawa kehidupan manusia menjadi lebih materialistik dan induvidualis<sup>6</sup>

Perkembangan industrialisasi dan ekonomi yang begitu pesat telah menempatkan manusia yang tidak lagi memiliki ke pribadian yang merdeka, .hidup mereka telah diatur oleh otomatis yang menjemukan, akibat nya manusia tidak peduli lagi jika peran agama menjadi semakin tergeser oleh kepentingan duniawinya.

Dalam mengatasi masalah yang membelenggu pada masyarakat moderen sekarang, maka salah satu caranya adalah kembali kepada agama dan mengaplikasikan ajaran dan nilai nilai yang terdapat dalam agama tersebut. Dan juga perilaku yang materialistik dan hedonistik yang menguasai hati dan pikiran manusia juga dapat diatasi dengan menerapkan konsep zuhud dalam kehidupan didunia [ asketisisme] . Dalam Islam asketisisme ini mempunyai pengertian khusus , ia bukanlah pendekatan atau terputusnya dengan kehidupan duniawi akan tetapi merupakan hikmah yang membuat penganutnya mempunyai tujuan khusus terhadap kehidupannya. Dimasa mereka tetap bekerja dan berusaha namun kehidupan dunuawi itu tidak kecendrungan hati dan pikiran mereka serta tidak membuat mereka mengingkari Tuhan nya<sup>7</sup> .

Hal itu lah yang dapat digali dan dikembangkan dalam ajaran tasawuf untuk mengatasi berbagai macam permasalahan yang terjadi pada masyarakat moderen saat ini. Tasawuf dapat di jadikan salah satu alternatif terpenting

<sup>6</sup> Ahmad Sayuti, *Percik Percik Kesufian*, ( Bandung: Pustaka Hidayah, 2002 ).h.3-5

<sup>7</sup> Al-Tafthazani, *Sufi dari Zaman keZaman* Ahmad rafi' Usmani ,( Bandung : Pustaka ITB, 1985).h.54

untuk menjalani hidup agar lebih baik pada era zaman modren sekarang. Ajaran tasawuf perlu diterapkan kedalam seluruh konsep kehidupan, ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, politik, kebudayaan dan lain sebagainya perlu dilandasi dengan ajaran tasawuf.

Karena tasawuf pada dasarnya merupakan jalan atau cara yang ditempuh oleh seseorang untuk mengetahui tingkah laku nafsu dan sifat sifat nafsu , baik yang buruk atau pun yang baik ,karena inilah kedudukan tasawuf dalam Islam diakui sebagai ilmu agama yang berkaitan dengan aspek aspek moral serta tingkah laku yang merupakan substansi dalam islam.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi tepatnya di nagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupate Solok, peneliti melihat secara langsung banyaknya tindakan yang dilakukan masyarakat moderen yang mudahnya terpengaruh dengan kebudayaan luar atau lebih kebarat-baratan [modernisme] terutama dalam masalah cara berfikir, gaya hidup , ekonomi dan lain sebagainya . Hal ini telah banyak terbukti dari sebagian masyarakat di nagarian Surian yang hidup dengan mementingkan kebutuhan duniawi dari pada akhirat . Dengan banyaknya masyarakat yang terbawa arus akibat perkembangan teknologi ini sehingga mereka lupa dengan kewajiban yang harus mereka lakukan di dunia. Sedangkan pada umum nya masyarakat di ke Nagarian Surian ini mayoritas beragama Islam . Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tempat tempat beribadah umat Islam [ masjid ] dengan jumlah yang tidak sedikit . Selain hal tersebut, masih banyak pula aktifitas keagamaan lainnya seperti majelis taklim yang dilakukan sekali

seminggu ,tempat pengajian anak anak yang dilakukan setiap hari. Meskipun agama yang mereka yakini adalah Islam, akan tetapi masih banyak juga sebagian dari masyarakat di nagari surian ini yang mudah terpengaruh dengan kebudayaan kebudayaan luar, yang diakibatkan karena kurangnya spiritualitas dalam diri mereka<sup>8</sup>.

Maka dari itu , peneliti melakukan penelitian yang mengkaji tentang permasalahan masyarakat dimasa dewasa ini dengan tujuan agar masyarakat di kenagarian surian , memiliki kesadaran akan tujuan mereka hidup didunia ini. Masyarakat di Kenagaraian Surian memiliki nilai nilai agama yang sangat lemah , sehingga sangat sulit dalam membangun nilai religius dan spiritualitas. akibatnya agama semakin jauh dari tujuannya untuk mewujudkan kedamaaian , kebaikan dan kesejahteraan bagi masyarakat kenagarian surian<sup>9</sup>

Kehidupan yang ada di kenagarian Surian saat ini tandai dengan adanya spesialisasi dibidang ilmu pengetahuan , masing masing pengetahuan yang di dapatkan oleh masyarakat di kanagarian surian memiliki pola pikir sendiri dalam memecahkan masalah yang sedang di hadapinya.

Karna kondisi masyarakat di kenagarian surian telah banyak mengabaikan kebutuhan yang paling mendasar yang bersifat spiritual.Maka dari itu mereka tidak akan menemukan kedamaiaan batin, akan lebih buruk lagi apa bila tekanan pada kebutuhan materi yang semakin meningkat sehingga keseimbangan akan semakin meningkat pula. spiritual dalam keagaamaan masyarakat di kenagarian Surian saat ini sangat minim sekali karena mereka

---

<sup>8</sup> Ahmad Kusa'I tokoh agama *Wawancara* tanggal 16 januari 2024, 16 : 00 Wib

<sup>9</sup> Sasnawati observasi lapangan , tanggal 20 Jnuari 2024, 14 : 30 Wib



hanya memikirkan nilai nilai materialistik saja dan mengabaikan nilai nilai spiritualitasnya.

Karna merujuk pada kondisi sekarang , sehingga peneliti lebih tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai *“Urgensi tasawuf dalam mengatasi dekadensi moral masyarakat Kenagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok”*.

### **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas , fokus persoalan yang akan ditemukan jawabannya dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan tasawuf di tengah masyarakat di Kenagarian Surian?
2. Apakah tujuan tasawuf bagi masyarakat Kenagarian Surian ?
3. Bagaimana urgensi tasawuf dalam mengatasi dekadensi moral masyarakat di Kenagarian Surian.?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sebagaimana telah diketahui bahwa setiap langkah dan usaha dalam bentuk apa pun mempunyai suatu tujuan dan manfaat tertentu , begitu pula dalam hal ini penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan di atas , yang dapat di rumuskan sebagai berikut ;

1. Bertujuan untuk mengetahui praktek pelaksanaan tasawuf bagi masyarakat diKenagarian Surian



2. Untuk mengetahui tujuan tasawuf bagi masyarakat di Kenagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.
3. Untuk mengetahui urgensi tasawuf dalam mengatasi dekadensi moral masyarakat Kenagarian Surian.

Ada pun beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantara lain nya ialah sebagai berikut ;

1. Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai ilmu pengetahuan bahwa dengan adanya tasawuf ini dapat mempengaruhi masyarakat.
2. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam menerapkan nilai nilai tasawuf didalam problematika kehidupan masyarakat.
3. Sebagai pengembangan wawasan tentang penting nya tasawuf didalam masyarakat dan sebagai pendidikan ahlak untuk masyarakat.

#### **D. Penjelasan Judul**

Urgensi tasawuf ialah upaya untuk melatih dan membiasakan jiwa seseorang agar lebih dekat dengan kehidupan religius, upaya tersebut harus dilakukan dengan sungguh sungguh agar seseorang bisa membebaskannya dari pengaruh kehidupan duniawi yang banyak menyimpang agar seorang tersebut bisa bertaqorub kepada tuhan sehingga jiwanya menjadi bersih, mencerminkan moral yang baik dalam kehidupannya dan menemukan kebahagiaan spiritualitas.

Masyarakat ialah sekelompok orang yang memiliki orientasi nilai budaya yang terarah dalam kehidupan beradaban dari masa ke masa, atau sering disebut dengan orang orang yang telah mengalami perkembangan dari tahap ketahap yang semakin maju dari zaman ke zaman.

Berdasarkan hal diatas maka yang penulis maksud dengan judul urgensi tasawuf bagi masyarakat Kenagarian Surian adalah peranan penting tasawuf dalam pembinaan moral, mental, dan kepribadian seseorang dalam menghadapi kehidupan dunia yang fana ini, dengan demikian tasawuf sangat amat penting dan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari hari masyarakat terutama dalam melakukan pendekatan diri kepada Allah Swt. Dengan adanya tasawuf maka seseorang akan sangat terbantu dalam hubungan mereka dengan Allah Swt, dan hubungan manusia dengan manusia.

Dari hal yang dijelaskan diatas tasawuf juga berperan penting dalam kehidupan di era serba moderen ini salah satu peranannya ialah untuk membawa umat manusia yang berada dalam penyimpangan supaya kembali lagi kejalan yang benar.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Seperti yang telah disebut kan diatas pada pokok permasalahan ini Peneliti memfokuskan pada kajian ‘urgensi tasawuf pada masyarakat di Kanagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok ‘pelitian ini memiliki objek material yakni masyarakat di Kanagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Sedangkan objek formalnya adalah tasawuf. Sejauh pengetahuan peneliti, belum ada karya ilmiah yang berjudul sama persis dengan judul skripsi peneliti, karya ilmiah dengan judul yang berbeda namun dalam pembahasannya hampir sama peneliti temukan dengan judul sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Khotimah fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2009 dengan judul Tasawuf Sebagai Metode Terapi Krisis Manusia Modern Menurut Pemikiran Buya Hamka ,Berisi tentang bahwa tasawuf dapat mengungkapkan realitas kehidupan dan memenuhi kehausan spiritual yang dirasakan manusia modern yang terjebak di dalam ilusi dan keraguan dan penelitian ini melalui pendekatan filosofis.
2. Skripsi yang ditulis oleh usman sugiatna fakultas ushuluddin jurusan Akidah Filsafat Islam Institut Agama Islam Negeri Radenn Intan Lampung tahun 2015 dengan judul Urgensi Taswuf dalam Mengatasi Moral Masyarakat perkotaan. Berisi tentang moral masyarakat pekotaan. problem ini pada masyarakat perkotaan metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan interpretasi . Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan filosofi.
3. Skripsi yang ditulis oleh Mas'ut Ulum Fakultas Ushuluddin UIN SunanKalijaga Yogyakarta Pada tahun 2007 dengan judul Urgensi Tasawuf Dalam Kehidupan Modern ( Telaah atas Pemikiran Tasawuf Hamka] . berisi tentang manusia lebih memikirkan kehidupan dunia dari pada kehidupan akhirat , jenis penelitian yang dilakukan adalah library research . sedangkan metode pendekatan dalam penelitian ini yaitu pedekatan filosofi.
4. Thesis yang ditulis oleh Siti Mutmaina fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan agama islam Uin Walisongon semarang dengan judul solusi krisis Kerohanian Manusia Modren Menurut Prof Ahmad Mubarak Dan Implikasinya . berisis tentang sikap manusia yang menjauhkan diri dari

tuntuna islam, karna itu pendidikan islam bertujuan untuk mendekat peserta didik kepada Allah Swt dengan harapan agar peserta didik sehat rohaninya disamping jasmaninya yang sehat.

5. Thesis yang di tulis oleh Muhammad Yogi Purnomo fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat Islam Institut Agama Negri Pekalongan dengan judul Urgensi Tasawuf Dalam Menghadapi Krisis Spiritual Manusia Modren ( Studi Pemikiran Sayyed Hosein Nasr) . berisi tentang kehidupan masyarakat saat ini tegan mengalami berbagai pergeseran karna terus berpacu dan berkerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga agama kurang di perhatikan karna selalu berhubungan dengan dunia yang penuh dengan orang orang yang materialistik. Metode pendekatan yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan filosofis.

Dari penelitian yang pernah ada membahas tentang tasawuf, peneliti ini belum menemukan judul yang membahas tentang urgensi tasawuf pada masyarakat di Kanagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok . dengan demikian , peneliti ini belum pernah dilakukan sebelumnya , dan juga layak dilakukan.

#### **F. Metode Penelitian**

Setiap peneliti bertujuan untuk mengetahui dan ingin memahami terhadap suatu masalah. Oleh karena itu permasalahan tersebut dapat diteliti dan di kembangkan, sebagai suatu pengajaran dalam hidup di dunia. Maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan metode yang tepat dalam melaksanakan penelitiannya. Hal ini dimaksudkan agar peneliti yang melakukan dapat

berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal sebagaimana yang diharapkan sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Ada beberapa hal yang perlu dijelaskan berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, agar tidak menimbulkan kerancuan yaitu :

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan ini berupa penelitian lapangan, Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini dilapangan kehidupan, dalam arti bukan di laboratorium atau research dipustaka. Karena itu data yang dianggap sebagai data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Adapun lapangan disini adalah Kenagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok.

### b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat penelitian deskriptif analitis, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut Whitney yang dikutip Kaelan, metode Deskriptif Analisis adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan sistematis. Misalnya dalam hubungannya dengan penelitian masyarakat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan,

sikap-sikap, pandangan pandangan serta proses proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari situasi fenomenal.

Dalam hal ini peneliti akan mengungkapkan urgensi tasawuf pada masyarakat di Kanagarian Suriann Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok

## 2. Sumber data penelitian

Proses penelitian kualitatif lebih mementingkan kualitas data dan proses kegiatan objek yang diteliti. Oleh karenanya memerlukan sumber data yang benar benar memahami masalah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

### a. Observasi ( Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan penelitian secara sistematis terhadap unsur unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur unsur tersebut ialah data atau informasi yang diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Metode ini digunakan dengan jalan mengamati dan mencatat segala fenomena fenomena yang tampak dan berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

### b. Interview ( Wawancara)

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan dan jawaban jawaban informan dicatat atau direkam agar data atau informasi yang disampaikan oleh informan tersebut bisa disalin dengan baik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh dan informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian dengan

kata lain interview merupakan alat pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula antara pencari informasi dengan sumber informasi . wawancara dilakukan terhadap pihak pihak yang memberikan informasi berkaitan dengan objek penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai sebanyak 6 orang Adapun pihak pihak yang peneliti wawancarai sekaligus dijadikan informan adalah kepala desa, tokoh agama, tokoh masyarakat yang ada di kenagarian Surian .Teknik ini melibatkan beberapa informan yang dapat memberikan informasi secara lengkap dan benar berhubungan dengan objek penelitian. Dalam melakukan interview digunakan metode interview bebas terpimpin.Dalam melakukannya peneliti berpegang kepada kerangka pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya,karna itu sebelum melakukan interview peneliti terlebih dahulu mempersiapkan kerangka pertanyaan pertanyaan yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga para informan dapat memberikan jawaban tidak terbatas pada beberapa kata saja.

Metode ini memberikan peluang yang jawab kepada informan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan pertanyaan yang diberikan secara bebas . metode interview ini dijadikan metode utama dalam pengumpulan data untuk kepentingan penelitian dan pandangan-pandangan, serta proses-proses yang pengumpulan data yang dilakukan.



### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Urgensi Aklak Tasawuf Pada Masyarakat Moderen Dikanagarian Surian Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari :

1. Bagian pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah ,rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Selain itu, Bagian pendahuluan juga dilengkapi dengan penjelasan judul, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Pada bagian kedua dari penelitian ini menjelaskan tentang pengertian tasawuf dasar dan tujuan diterapkannya aklak tasawuf. Dan juga akan membahas tentang masyarakat modren dikanagarian surian
3. gambaran umum nagari surian, pada bagian ini akan membahas mengenai sejarah,geografis dan demografis nagari surian serta keadaan sosial keagamaan dan kemasyarakatannya
4. hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini penulis akan membahas tentang hakikat, tujuan dan pentingnya tasawuf dalam kehidupan sehari hari bagi masyarakat diKanaganarian Surian Kecamatan Pantai Cermin
5. Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran saran dan daftar pustaka